



## HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Galuh Rahma Dani<sup>✉</sup>, Nuraeni Abbas

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

**Diterima Jan 2021  
Disetujui Feb 2021  
Dipublikasikan Mar 2021**

*Keywords:*

*reading interest; learning outcomes*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan positif antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 154 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, dengan sampel sejumlah 95 siswa. Variabel penelitian meliputi minat baca sebagai variabel bebas dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik, uji normalitas, korelasi product moment, uji signifikansi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia, nilai  $r_{hitung} = 0,578$  dan termasuk kategori sedang serta berkontribusi sebesar 33%. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus Dewi Sartika Kabupaten Grobogan.

### Abstract

*The purpose of this study was to examine the positive relationship between reading interest and Indonesian language learning outcomes of 5<sup>th</sup> grade elementary school of cluster Dewi Sartika, Grobogan. This study uses quantitative methods with a correlation research design. The population in this study amounted to 154 students. The sampling technique was simple random sampling, with a sample of 95 students. The research variables included reading interest as the independent variable and Indonesian learning outcomes as the dependent variable. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Data analysis used statistical analysis, normality test, product moment correlation, significance test, and coefficient of determination. The results showed that there was a positive and significant relationship between reading interest and Indonesian language learning outcomes, the value of  $r_{count} = 0.578$  and it was in the medium category and contributed 33%. The conclusion of this study is that there is a significant positive relationship between reading interest and Indonesian language learning outcomes of 5<sup>th</sup> grade elementary school of cluster Dewi Sartika, Grobogan.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Monggot, RT 05 RW 02, Geyer, Grobogan.  
E-mail: galuhrd7@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Slameto (2013: 2) menerangkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang seseorang lakukan untuk mendapatkan perubahan dari perilaku baru seseorang secara menyeluruh dan merupakan dampak dari pengalamannya ketika beradaptasi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Menurut pendapat Yanuar Al-Fiqri (2018: 75), belajar adalah kemampuan seseorang yang dapat permanen pada waktu yang lama dan bukan akibat dari suatu pertumbuhan. Menurut Slameto (2013: 54) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam memperoleh pendidikannya, faktor-faktor tersebut yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri dalam diri, antara lain: kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor dari luar diri, antara lain: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sudarsana dan Bastisno (2010: 4.27) mengemukakan bahwa minat baca adalah suatu ketertarikan yang besar, mendalam, dan memiliki rasa senang tentang kegiatan membaca, hal ini dimaksudkan agar seseorang diarahkan membaca sesuai keinginannya sendiri Terdapat empat indikator yang mampu digunakan untuk mengukur tingkat baca seseorang, yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang sudah pernah dibaca. Terdapat beberapa cara agar minat baca siswa meningkat, yaitu dengan memahami jenis bacaan yang disenangi siswa sesuai dengan pola pikir dan usia siswa tersebut, hubungan yang baik antara orang tua dan anak,

motivasi orang tua dalam menumbuhkan minat baca, dibantu oleh pihak sekolah yang memfasilitasi siswa dalam upaya menumbuhkan minat baca, hal ini dapat menciptakan rasa keingintauan anak untuk membaca buku (Vidya Mandarani dan Ermawati, 2017: 27).

Hasil wawancara terhadap guru kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan yang meliputi SDN 1 Monggot, SDN 2 Monggot, SDN 3 Monggot, SDN 2 Juworo, dan SDN 4 Juworo menunjukkan bahwa permasalahan yang sering terjadi pada beberapa SD rata-rata sama, yaitu minat baca siswa yang masih rendah, kurangnya kegiatan literasi di sekolah, dan rendahnya kemampuan siswa dalam materi menentukan gagasan pokok dan menyimpulkan suatu bacaan.

Penelitian yang mendukung penelitian ini yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ella Marita Finisea dan Khusnul Fajriyah pada tahun 2018 dengan judul "Analisis Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf pada Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan hasil bahwa berdasarkan analisis korelasi sederhana, diperoleh hasil r hitung 0,832, sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5% dan N= 26 adalah sebesar 0,386. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari rtabel ( $0,832 > 0,386$ ). Harga koefisien korelasi sebesar 0,832 menunjukkan adanya hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menemukan pokok pikiran paragraf.

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurul Muallimah tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban" menunjukkan hasil bahwa analisis data dari korelasi kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas V memperoleh angka sebesar 0,641. Korelasi tersebut termasuk ke dalam korelasi tinggi. Sekitar 41% prestasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca amatlah penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas V SDN Kubanglaban.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan positif antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kabupaten Grobogan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan positif antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Lokasi penelitian di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan yang berjumlah 154 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 95 siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu variabel minat baca (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Indikator minat baca (Dalman, 2014: 144) terdiri dari: (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat membaca; (3) frekuensi membaca; dan (4) kuantitas bacaan. Pada penelitian ini hasil belajar Bahasa Indonesia yang dikaji berdasarkan hasil penilaian sumatif berupa nilai nilai rapot ulangan akhir semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 karena nilai tersebut hasil olah nilai guru selama satu semester mencakup nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan harian Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data minat baca (X), sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Uji coba instrumen dilakukan diluar sampel didalam populasi penelitian dengan jumlah responden sebanyak 59. Uji coba dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas; (2) analisis deskriptif; dan (3) analisis hipotesis menggunakan uji korelasi product moment, uji signifikansi dan koefisien determinasi. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Minat Baca Bahasa Indonesia

Data penelitian minat baca Bahasa Indonesia bersumber dari skor jawaban angket minat baca yang terdiri atas 30 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil angket minat baca sebagai berikut:

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel Minat Baca

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0
21% - 40%	Rendah	0	0
41% - 60%	Cukup	0	0
61% - 80%	Tinggi	73	76,8%
81% - 100%	Sangat Tinggi	22	23,2%

Berdasarkan hasil diatas, 73 responden sebesar 76,8% termasuk dalam kategori tinggi dan 22 responden sebesar 23,2% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dari itu, minat baca siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan termasuk dalam kategori tinggi.

### Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Data penelitian hasil belajar Bahasa Indonesia bersumber dari hasil penilaian sumatif berupa nilai rapot ulangan akhir semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 karena nilai tersebut diolah guru berdasarkan nilai ulangan tengah semester dan ulangan harian siswa. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
80 - 100	Baik sekali	68	71,6%
66 - 79	Baik	27	28,4%
56 - 65	Cukup	0	0
40 - 55	Kurang	0	0
30 - 39	Gagal	0	0

Berdasarkan hasil data tersebut, terdapat 27 responden sebesar 28,4% termasuk dalam kategori baik dan terdapat 68 responden 71,6% termasuk dalam kategori baik sekali. Maka dari itu, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan termasuk dalam kategori baik sekali.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi

normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berbantuan program SPSS versi 24. Hasil perhitungan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *2-tailed significance* untuk variabel minat baca dan variabel hasil belajar memiliki nilai *2-tailed significance* yaitu 0,104. Nilai *2-tailed significance* penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa data tentang minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal.

### Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil perhitungan uji korelasi anantara minat baca dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3** Hasil Uji Korelasi Variabel Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

$r_{hitung}$	Taraf Kesalahan	$r_{tabel}$	Sig.	Ket.
0,578	0,05	0,202	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12, diperoleh angka indeks korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,578 >  $r_{tabel}$  0,202 dengan harga signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Berdasarkan tabel interpretasi skor korelasi antara X dengan Y termasuk dalam kategori sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh hasil sebesar 0,334. Hal ini berarti bahwa minat baca dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 33% dan 67% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, misalnya disiplin belajar, fasilitas belajar, lingkungan pergaulan, intelegensi, dan sebagainya.

### SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan, minat baca siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hubungan ini didasarkan atas hasil perhitungan hipotesis yang menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berbantuan program SPSS versi 24

menunjukkan hasil bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  (0,578 > 0,202) dengan koefisien determinasi sebesar 33%. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fiqri, Yanuar, Kurniawati., dan Sarkadi. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMAN 01 Argamakmur Bengkulu Utara. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 20 (1)
- Bashir, I., Mattoo, N. H. 2012. A Study on Study Habits and Academic Performance Among Adolescents (14-19) years. *International Journal of Social Science Tomorrow*. 1 (5): 1-5.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Finisea, Ella Marita., dan Khusnul Fajriyah. 2019. Analisis Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*. Volume 9, Nomor 1.
- Iftanti, Erna. 2015. What Makes Efl Students Establish Good Reading Habits in English. *International Journal of Education and Research*. Volume 3, Nomor 5.
- Issa, Abdulwahab Olanrewaju. 2012. Reading Interests and Habits of the Federal Polytechnic, OFFA, Students. *International Journal of Learning & Development*. 2 (1): 470-486
- Mandarani, Vidya., dan Ermawati. 2017. Kajian Minat baca Siswa terhadap Karya Sastra. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6, Nomor 1.
- Mualimah, Eka Nurul., dan Usmaedi. 2018. Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Volume 4, Nomor 1.
- Safitri, Laela. dkk. 2019. Pengaruh Membaca 15 Menit terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*

- Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar* Volume 5 Nomor 2
- Setyono, Yulian Adi., Sukarmin, dan Daru Wahyuningsih. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 1 (1): 118.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, Undang., dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Utami, Rizki Desta., Dwi Cahyadi Wibowo, Yudita Susanti. 2018. Analisis Minat baca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Volume 4 Nomor 1.
- Wanelly, Widya. 2019. Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (GSL) dalam Rangka Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 3, Nomor 2.